

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengertian dari deskriptif adalah “penelitian yang di maksudkan untuk menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan kondisi dan situasi yang dialami sekarang, sehingga variabel pertentangan dua kondisi atau lebih, berpengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta-fakta dan lainnya”.(Sugiono,2011:26).

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang akuntansi pertanggungawaban keuangan khususnya akuntansi pertanggungjawaban yang berada dalam sebuah klinik kesehatan karena variabel yang digunakan merupakan rasio efisiensi biaya dimana untuk menghitungnya diperoleh dari data keuangan klinik kesehatan yang diteliti dan dianalisis yang digunakan adalah alat analisis kinerja akuntansi pertanggungjawaban RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Penerapan akuntansi pertanggung jawaban sebagai salah satu pengendalian biaya di RSUD Dr. Haryoto Lumajang yang berlokasi, di jalan Basuki Rahmat No. 5, Lumajang. pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa di RSUD Dr. Haryoto lumajang tersedia data yang cukup dan relevan sesuai dengan topik yang sedang diteliti.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan hipotesis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak terpublikasikan.

Sugiono (2008 : 402) menyatakan bahwa Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.4 Variabel Penelitian

Definisi oprasional variabel pada penelitian ini adalah :

Akuntansi disusun sedemikian rupa agar pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi dapat bertanggungjawab dan dapat ditunjuk oleh orang atau kelompok atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang diselenggarakan.

1. Akuntansi pertanggungjawaban

Yaitu suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan data dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan. (Athena:2010)

2. Pengendalian biaya

Yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data perusahaan merupakan faktor penting didalam setiap penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu cara dan alat pengumpulan data yang tepat sangatlah penting, dikarenakan dalam penyusunan karya ilmiah itu harus jelas dan sesuai dengan tuntutan. Karya ilmiah harus merupakan data yang dipercaya kebenarannya dan dapat memberikan gambaran secara jelas

1. Wawancara, yakni teknik yang digunakan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan (pihak klinik) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan .
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data diperoleh dengan jalan melihat, mengamati dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang sudah ada dengan data-data yang di dapat dari studi kasus. Dalam kasus ini peneliti memperhatikan mengamati kondisi yang ada dalam perusahaan, kemudian melakukan analisa-analisa yang ada. Dari analisa ini dapat disimpulkan tentang efisiensi penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban

serta memberikan saran-saran yang tepat mengenai penerapannya di masa mendatang.

Metode analisa yaitu metode yang menggunakan analisis dalam bentuk kalimat atau kata-kata terhadap angka-angka yang terdapat dalam tabel data dengan langkah-langkah .

Untuk menganalisis akuntansi pertanggungjawaban, maka kondisi yang ada di dalam perusahaan harus dibandingkan dengan kondisi yang ada. suatu penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan memadai jika telah memenuhi syarat dan karakteristik akuntansi pertanggung jawaban. Sedangkan pengendalian biaya dapat dikatakan baik jika telah memenuhi kelayakan pengendalian biaya secara memadai dan efisien. Pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara anggaran dengan kenyataan yang ada.

Rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi biaya adalah sebagai berikut :

Rasio realisasi biaya terhadap anggaran :

$$1. \text{ Presentase} = \frac{\text{Realisasi biaya} \times 100\%}{\text{Anggaran biaya}}$$